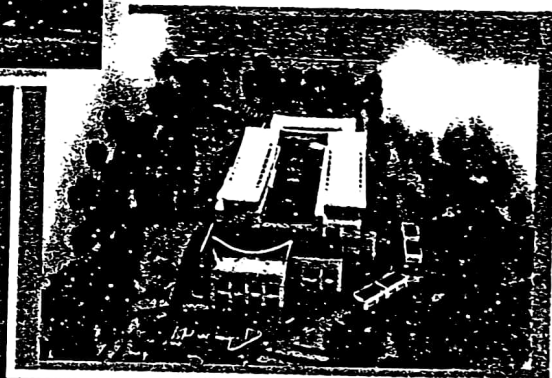
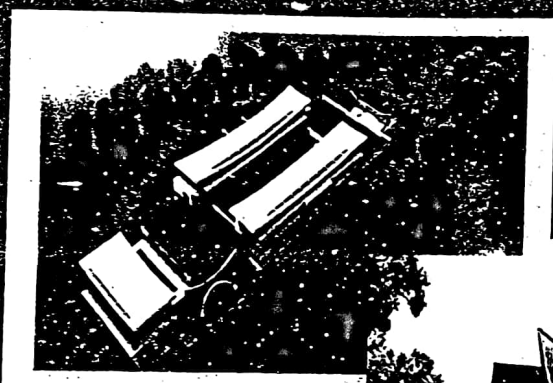




PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN PESISIR SELATAN
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN



LKPJ RSUD. Dr. Muhammad Zein Painan
Tahun 2017



RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN

Jalan Dr. A. Rivai Painan (Kode Pos 25611) Telp. (0756) 21428 - 21518. Fax. (0756) 21398,
Email. rsudpainan@ymail.com

A. GAMBARAN UMUM

Sejarah Singkat

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Muhammad Zein Painan, adalah salah satu institusi kesehatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan Didirikan pada tahun 1930 dengan nama Rumah Sakit Pembantu yang dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Mulai beroperasi pada tahun tersebut dengan beberapa orang tenaga perawat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat bagi penderita asma, TBC dan malaria, karena pada saat itu pada umumnya masyarakat Pesisir Selatan cenderung menderita penyakit tersebut.

Setelah Indonesia merdeka Rumah Sakit ini diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan dengan demikian maka seluruh pendanaan Rumah Sakit dibantu oleh Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dengan status RSU tipe D. Sejalan dengan perkembangan pembangunan di bidang kesehatan, maka pada tahun 1970-an Rumah Sakit ini sudah dilengkapi dengan tenaga medis, keperawatan, non keperawatan, dan non medis serta alat-alat penunjang lainnya.

Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

1. Nomor Registrasi RS : 1302011
2. Nama Rumah Sakit : **RSUDDr. Muhammad Zein Painan**
3. Alamat : Jl. A. Rivai Painan
- Telepon : 0756-21428
- Fax : 0756-21398
- Email : rsudpainan@ymail.com
- Website : <https://rsudmzein.id/>
4. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah Daerah Kab. Pessel
5. Nama Direktur : drg. H. BUSRIL, MPH
6. Kelas Rumah Sakit : Kelas C Non Pendidikan
- SK MenteriKesehatan : 154/Menkes/SK/XII/1993
7. Izin operasional RS : 570/02/ Kpts/DPMPPTSP-PS/III/2017
8. Luas Lahan : + 13.000 m²

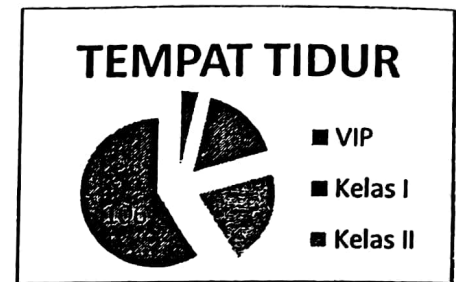
9. Luas Bangunan : 8.471m²

10. Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit :

No	TT	Jumlah
1.	VIP	6
2.	Kelas I	31
3.	Kelas II	37
4.	Kelas III	106
	Total	180

Di

Di



11. Standar Kualitas Pelayanan RS

Akreditasi : **UTAMA (Bintang 4)**

12. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RS

a. Sudah penetapan dengan SK Bupati Pesisir Selatan

b. Nomor : 445 /503 /Kpts /BPT-PS/2014

c. Tanggal : 16 Oktober 2016

d. Status BLUD : penuh

13. Alat Trasportasi Rumah Sakit

Tabel 2.2
Jumlah Trasportasi Rumah Sakit

No	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Pembelian	Keterangan
1	Minibus/Xenia	BA 46 G	2008	Direktur
2	Minibus/Kijang	BA 2720 G	1999	Operasional
3	Minibus/Kijang	BA 8044 JC	2003	Ambulance
4	Minibus/ Exspass	BA 8049 GD	1999	Operasional
5	Minibus/Inova	BA 1515 G	2012	Ambulance
6	Minibus/ Bantuan Askes	BA 9008 RK	2000	Ambulance
7	Minibus/Inova	BA 1576 G	2016	Ambulance
8	Bus UTDRS		2015	BantuanKemesnkes
9	Minibus/ Grand Max/ Hibah dari Bank BRI	BA 9005 GK	2017	Ambulance (Khusus Perinatology)
10	Sepeda motor/Kaisar	BA 7652 GD	2001	Gudang Umum
11	Sepeda motor/Suzuki	BA 7899 GG	2008	Kasubag Perencanaan
12	Sepeda motor/Suzuki	BA 7898 GG	2008	Kali Pelayanan
13	Sepeda Motor/Honda	BA 7556 GE	2011	Kasi Peralatan
14	Sepeda Motor/Honda	BA 7558 GE	2011	KabidPelayanan
15	Sepeda Motor/Honda	BA 7554 GE	2011	Kasi PengelolaanKeuangan

14. Jenis Pelayanan

No.	Pelayanan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
A.	Pelayanan Medik Umum			
1.	Pelayanan medik dasar	√		
2.	Pelayanan medik gigi mulut	√		
3.	Pelayanan KIA/KB	√		
B.	Pelayanan Gawat Darurat			
1.	24 Jam & 7 hari seminggu	√		
C.	Pelayanan Medik Dasar			
1.	Penyakit Dalam	√		
2.	Kesehatan Anak	√		
3.	Bedah	√		
4.	Obstetri & Ginekologi	√		
D.	Pelayanan Spesialis Penunjang Medik			
1.	Radiologi	√		
2.	Patologi Klinik	√		
3.	Anestesiologi	√		
4.	Rehabilitasi Medik	√		
5.	Patologi Anatomi	√		
E.	Pelayanan Medik Spesialis lain			
1.	Mata	√		
2.	Telinga Hidup Tenggorokan	√		referral
3.	Syaraf	√		
4.	Jantung dan Pembuluh Darah		√	
5.	Kulit dan Kelamin	√		referral
6.	Kedokteran Jiwa	√		
7.	Paru	√		
8.	Orthopedi	√		referral
9.	Urologi		√	
10.	Bedah Syaraf		√	
11.	Bedah Plastik		√	
12.	Kedokteran Forensik		√	
F.	Pelayanan Medik Spesialis Gigi Mulut			
1.	Bedah Mulut		√	
2.	Konservasi/Endodonsi		√	

No.	Pelayanan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
3.	Orthodonti		√	
4.	Periodonti		√	
5.	Prosthodonti		√	
6.	Pedodonti		√	
7.	Penyakit Mulut			
G.	Pelayanan Medik Subspesialis			
1.	Bedah		√	
2.	Penyakit Dalam		√	
3.	Kesehatan Anak		√	
4.	Obstetri & Ginekologi		√	
5.	Mata		√	
6.	Telinga Hidup Tenggorokan		√	
7.	Syaraf		√	
8.	Jantung dan Pembuluh Darah		√	
9.	Kulit dan Kelamin		√	
10.	Jiwa		√	
11.	Paru		√	
12.	Orthopedi		√	
13.	Gigi Mulut		√	
H.	Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan			
1.	Asuhan Keperawatan	√		
2.	Asuhan Kebidanan	√		
I.	Pelayanan Penunjang Klinik			
1.	Perawatan Intensif	√		
2.	Pelayanan Darah	√		
3.	Gizi	√		
4.	Farmasi	√		
5.	Sterilisasi Instrumen	√		
6.	Rekam Medik	√		
J.	Pelayanan penunjang non klinik			
1.	Laundry/linen	√		
2.	Jasa Boga/Dapur	√		
3.	Teknik dan Pemeliharaan Fasilitas	√		
4.	Pengelolaan Limbah	√		
5.	Gudang	√		

No.	Pelayanan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
6.	Ambulance	√		
7.	Komunikasi	√		
8.	Kamar Jenazah	√		
9.	Pemadam Kebakaran	√		
10.	Pengelolaan Gas Medik	√		
11.	Penampungan Air Bersih	√		
K.	Pelayanan Khusus			
1.	Akupunktur		√	
2.	Hiperbarik		√	
3.	Herbal/Jamu		√	

15. Layanan Unggulan di RS :

- Pelayanan Neurology/Syaraf
- Pelayanan psikiatri

16. Peralatan Canggih Yang Dimiliki

No.	Peralatan	Jumlah (unit)	Ket.
1.	EEG	1	
2.	Ventilator	4	
3.	Ecocardiografi	1	
4.	Microskop Mata (untuk Operasi)	1	
5.	USG 4 D	1	
6.	Kimia Analizer	1	

17. Sarana Dan Prasarana RSUD Dr.Muhammad Zein Painan

NO.	JENIS SARANA PRASARANA	KONDISI			KET.
		ADA		TIDAK ADA	
		SESUAI STANDAR	TDK SESUAI STANDAR		
1.	Bangunan/Ruang Gawat Darurat		√		Jumlah ruangan belum sesuai standar dan luas ruangan
2.	Bangunan/Ruang Rawat Jalan		√		Luas ruang tunggu pasien, ruang

NO	JENIS SARANA PRASARANA	KONDISI			KET
		ADA		TIDAK ADA	
		SESUAI STANDAR	TDK SESUAI STANDAR		
					tindakan dan ruang konsul dokter
3.	Bangunan/Ruang Rawat Inap		√		Tidak ada ruang konsultasi, ruang tindakan ada di interne saja, tidak ada ruang linen (bersih/kotor), gudang kotor/bersih, ruang evakuasi pasien
4.	Bangunan/Ruang Bedah/Kamar Operasi		√		Tidak ada ruang resusitasi neonates, ruang sterilisasi, ruang diskusi dokter medis
5.	Bangunan/Ruang Rawat Intensif	√			•
6.	Bangunan/Ruang obgin	√			
7.	Bangunan/Ruang Radiologi	√			
8.	Bangunan/Ruang Laboratorium Klinik	√			
9.	Bangunan/Ruang Farmasi	√			
10.	Bangunan/Ruang Gizi	√			
11.	Bangunan/Ruang Rehabilitasi Medik	√			
12.	Bangunan/Ruang Pemeliharaan Sarana Prasarana		√		Tidak ada bengkel kerja
13.	Bangunan/Ruang Pengelolaan Limbah	√			•
14.	Bangunan/Ruang Sterilisasi/CSSD		√		
15.	Bangunan/Ruang Laundry	√			
16.	Bangunan/Ruang Pemulasaran Jenazah	√			
17.	Bangunan/Ruang Administrasi	√			
18.	Bangunan/Ruang Gudang			√	

NO	JENIS SARANA PRASARANA	KONDISI			KET
		ADA		TIDAK ADA	
		SESUAI STANDAR	TDK SESUAI STANDAR		
19.	Bangunan/Ruang Sanitasi	√			
20.	Bangunan/Ruang Dinas Asrama			√	
21.	Bangunan/Ruang Ambulans	√			
22.	Ruang Komite Medis	√			
23.	Ruang PKMRS	√			
24.	Ruang Perpustakaan		√		
25.	Ruang Jaga Ko Ass	√			
26.	Ruang Pertemuan	√			
27.	Bangunan/Ruang Diklat	√			
28.	Ruang Diskusi	√			
29.	Skill Lab dan Audio Visual			√	
30.	Sistem Informasi Rumah Sakit	√			
31.	Sistem Dokumentasi Medis Pendidikan		√		
32.	Listrik/Genset	√			
33.	Air	√			
34.	Gas Medis	√			
35.	Limbah Cair	√			
36.	Limbah Padat	√			
37.	Penanganan Kebakaran	√			
38.	Perangkat Komunikasi (24 jam)	√			
39.	Tempat Tidur	√			

18. Gambaran Kondisi Peralatan Rumah Sakit

NO.	PELAYANAN	KONDISI PERALATAN			KET
		SESUAI STANDAR	TDK SESUAI STANDAR	TIDAK ADA	
1.	Pelayanan Obstetri Gynecology				
	Rawat Jalan		√		Masih ada peralatan yang kurang
	Kamar Bersalin	√			
	Gawat Darurat	√			
	Rawat Inap	√			
	Ruang Perinatologi	√			
2.	Pelayanan Anak				
	Rawat Jalan		√		EKG, Resusitasi set anak, nebulizer anak, baby suction pump, flow meter
	Rawat Inap		√		EKG
3.	Pelayanan Penyakit Dalam				
	Rawat Jalan	√			
	Rawat Inap	√			
4.	Pelayanan Jantung & Pembuluh Darah				
	Rawat Jalan			√	
	Rawat Inap			√	
5.	Pelayanan Bedah				
	Rawat Jalan		√		TCD, Suction pump
	Rawat Inap	√			
	Ruang Operasi/Bedah	√			
6.	Pelayanan Mata				
	Rawat Jalan	√			
	Rawat Inap			√	
	Ruang Operasi Mata	√			
7.	Pelayanan THT				
	Rawat Jalan	√			

NO.	PELAYANAN	KONDISI PERALATAN			KET.
		SESUAI STANDAR	TDK SESUAI STANDAR	TIDAK ADA	
	Rawat Inap			√	
	Ruang Operasi THT			√	
8.	Pelayanan Kulit & Kelamin				
	Rawat Jalan	√			
	Rawat Inap			√	
9.	Pelayanan Gigi & Mulut				
	Rawat Jalan	√			
10.	Pelayanan Saraf				
	Rawat Jalan	√			
	Rawat Inap		√		Tergabung dengan ruangan paru
11.	Pelayanan Jiwa				
	Rawat Jalan	√			
	Rawat Inap			√	
12.	Pelayanan Gawat Darurat	√			
13.	Kamar Operasi (Bedah Sentral)				
	Ruangpersiapan		√		
	Kamarbedah	√			
	Recoveri room	√			
	KamarTindakanbedah			√	
14.	Perawatan Intensif	√			
15.	Pelayanan Keperawatan	√			
16.	Pelayanan Anestesi dan Reanimasi	√			
17.	Pelayanan Laboratorium	√			
18.	Pelayanan Radiologi	√			
19.	Pelayanan Rehabilitasi Medik			√	
20.	Pelayanan Keterampilan Fisik	√			
21.	Pelayanan Farmasi	√			

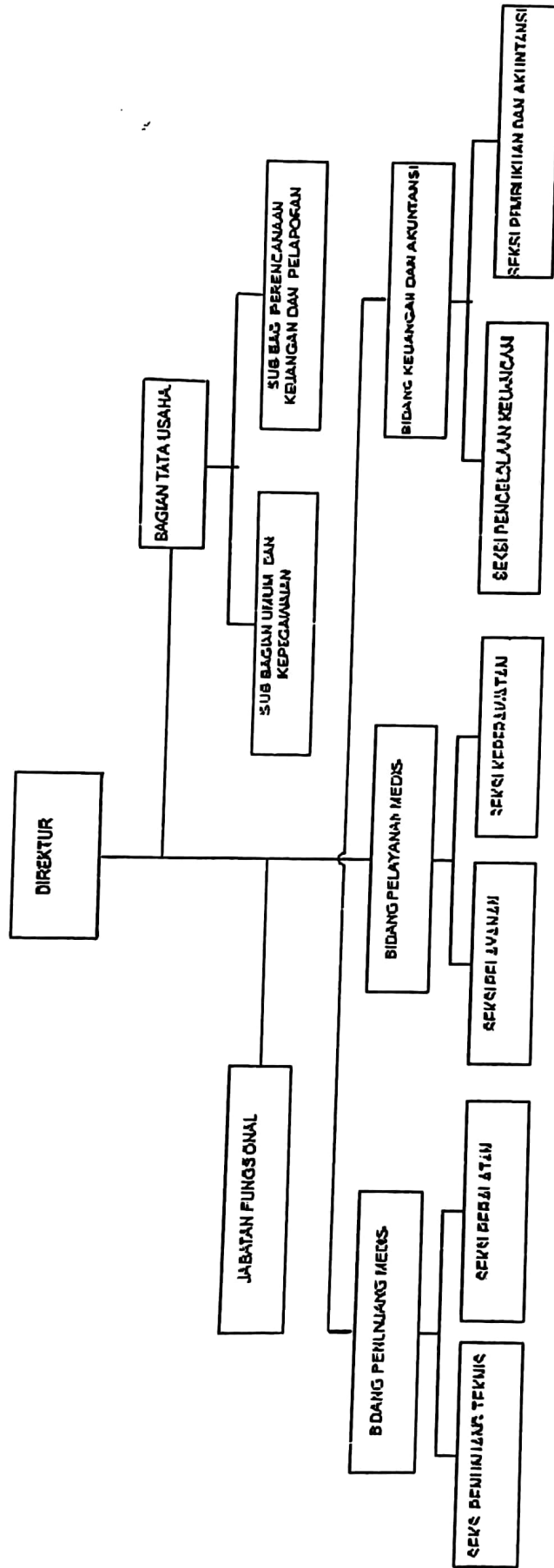
NO	PELAYANAN	KONDISI PERALATAN			KET
		SESUAI STANDAR	TDK SESUAI STANDAR	TIDAK ADA	
a	Asuhan Gizi Rawat Jalan	√			
	Asuhan Gizi Rawat Inap	√			

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No. 5 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja lembaga Teknis daerah Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari :

1. Direktur Utama
2. Bagian Tata Usaha membawahi 2 Sub Bagian, yaitu :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Perencanaan Keuangan dan Pelaporan
3. Bidang Penunjang Medis membawahi 2 Kepala Seksi :
 - a. Seksi Penunjang Teknis
 - b. Seksi Peralatan
4. Bidang Pelayanan Medis membawahi 2 Kepala Seksi :
 - a. Seksi Pelayanan
 - b. Seksi Keperawatan
5. Bidang Keuangan dan Akuntansi membawahi 2 Kepala Seksi :
 - a. Seksi Pengelolaan Keuangan
 - b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi

Struktur Organisasi RSUD Dr. Muhammad Zain Palnan Kabupaten Pesisir Selatan



Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD Dr. Muhammad Zain Palnan

Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2017 terdiri dari :

Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2017

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH	PNS	KONTRAK	HARIAN LEPAS	SUKARELA
1	DOKTER					
	Dokter Umum	18	13			5
	Dokter Spesialis	19	19			
	Dokter Gigi	3	3			
	Dokter Gigi Spesialis					
2	FARMASI					
	Apoteker	6	5			1
	S1 Farmasi	2	2			
	DIII Farmasi	8	2			6
	Asisten Apoteker	3	2		1	
	SMF	1				1
3	KEPERAWATAN					
	Ners	24	11			13
	S1 Keperawatan	9	6			3
	DIII Keperawatan	158	100	2	4	52
	DIII Keperawatan+ Sertifikat Anastesi	1	1			
	DIII Anastesi	2	2			
	SPK	2	2			
4	KEBIDANAN					
	DIV Kebidanan	5	4			1
	DIII Kebidanan	71	19			52
5	KEPERAWATAN GIGI					
	DIII Keperawatan Gigi	4	4			
	SPRG					
6	KESEHATAN MASYARAKAT					
	SI Kesehatan Masyarakat	13	7			6
	Sanitarian	6	5			1
7	GIZI					
	SI Gizi					

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH	PNS	KONTRAK	HARIAN LEPAS	SUKARELA
	DIII Gizi	9	8			1
	DI Gizi	1	1			
8	KETERAPIAN					
	Fisioterapis					
	Keterapian fisik lainnya	11	10			1
9	TEKNISI MEDIS					
	DIII Refaksionis Optiksen	6	6			
	DIII Radiogafer	8	4			4
	Perekam Medis	14	8			6
	Teknik Elektromedik	5	3			2
	DIV analisis Kesehatan	2	2			
	DIII Analisis Kesehatan	18	13			5
	SMAK	3			2	1
	DIII Analisis Kimia	1	1			
	Analisis Kesehatan	3	3			
	Pekarya	1	1			
	JUMLAH	437	267	2	7	161

Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD Dr Muhammad Zein Painan

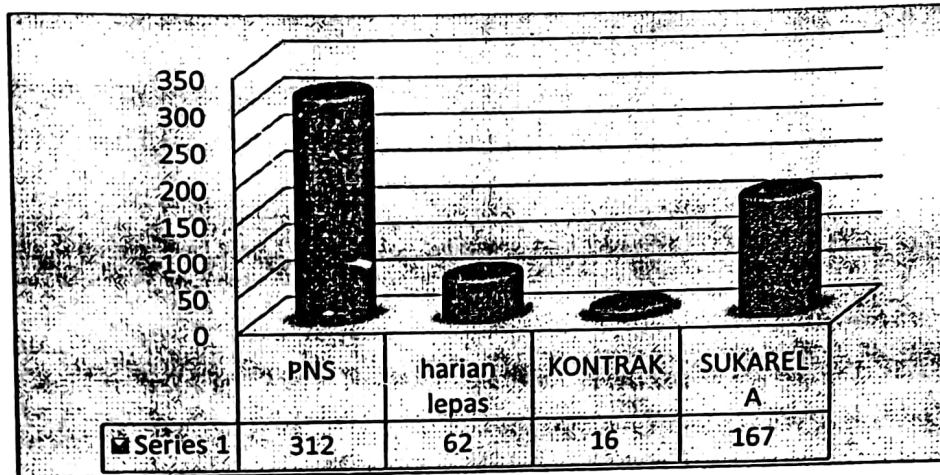
Tabel 2 : TENAGA NON KESEHATAN

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH	PNS	KONTRAK	HARIAN LEPAS	SUKARELA
1	Pasca	10	10			
2	Sarjana	16	8	1	4	3
3	DIII	1				1
4	DII - DI					
5	SMA	65	18	1	44	2
6	SMP	7	4		3	
7	PAKET B	1			1	
8	SD	17	5	9	3	
	JUMLAH	117	45	11	55	6
	TOTAL	554	312	13	62	167

Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD dr Muhammad Zein Painan

Jumlah total pegawai di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2017 sebanyak 554 orang dengan rincian PNS sebanyak 312 orang, Kontrak sebanyak 13 orang, harian lepas sebanyak 62 oarang dan Sukarela sebanyak 167 orang.

Grafik 1 : Sumber Daya Manusia



Kondisi Utilitas Rsud Dr. Muhammad Zein Painan

1. Jaringan Kelistrikan

Pemenuhan kebutuhan listrik disuplai dari PT. PLN dengan total kapasitas terpasang sebesar 131 KVA. Kebutuhan beban normal 50-60 KVA. Untuk kondisi *semi emergency*, sebagai cadangan sumber listrik bila aliran listrik PLN terputus, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menggunakan listrik dari *generator set (genset)*. Kapasitas genset yang tersedia 45 KVA, 2x25 KVA dan 10 KVA. Posisi Gardu berada dekat dengan OK dan Instalasi Gizi.

2. Jaringan Air Bersih

Kebutuhan air bersih di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dipenuhi oleh PDAM dan sumur, dengan kebutuhan rata-rata 500 liter/hari/bed. Namun, saat ini air dari sumur kurang bersih. Kebutuhan air bersih dipakai untuk operasional rumah sakit seperti kegiatan medis, domestik maupun *laundry*. Sistem distribusi air yang digunakan adalah *roof tank* sebanyak 10



buah dan *ground tank* sebanyak 3 buah. Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit memiliki sumur air bersih dengan kualitas yang baik.

3. Air Panas

Saat ini di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sudah tersedia fasilitas air panas dengan menggunakan *water heater* di ruang perinatologi.

4. Sistem Gas Medis

Di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk pemenuhan kebutuhan gas medis saat ini menggunakan sistem terpusat dan *portable*. Sistem terpusat (*central*) berada di Ruang Interne, IGD dan OK. Jenis gas yang dibutuhkan adalah O₂ dan N₂O. Besarnya gas yang dibutuhkan adalah 15-20 tabung/ hari. Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit secara keseluruhan menggunakan sistem terpusat untuk pemenuhan kebutuhan gas medis terutama untuk gedung bertingkat.

5. Jaringan Drainase

Aliran air hujan yang turun dialirkan melalui parit/ selokan yang berada di setiap bangunan rumah sakit melewati pinggir selasar yang selanjutnya masuk ke drainase kota. Ketersediaan tanah berumput mampu menyerap air hujan dengan baik sehingga memperkecil genangan air hujan. Saat ini, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan belum memiliki sumur resapan (*soakaway*).

6. Pengelolaan Limbah

a. Pengelolaan Limbah Cair

Limbah cair yang bersifat klinis ditangani dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), dengan kapasitas 600 liter. Lokasi IPAL berada di pemulasaran jenazah. Metode pengolahan IPAL yaitu dengan sistem biologis. Pengukuran kualitas air limbah dilakukan sebulan sekali dengan memberikan sample ke Laboratorium Kesehatan Padang. Sedangkan pengaliran limbah cair yang berasal dari jamban tiap unit pelayanan maupun ruang administrasi maupun ruangan lain dialirkan menuju *septic tank*.

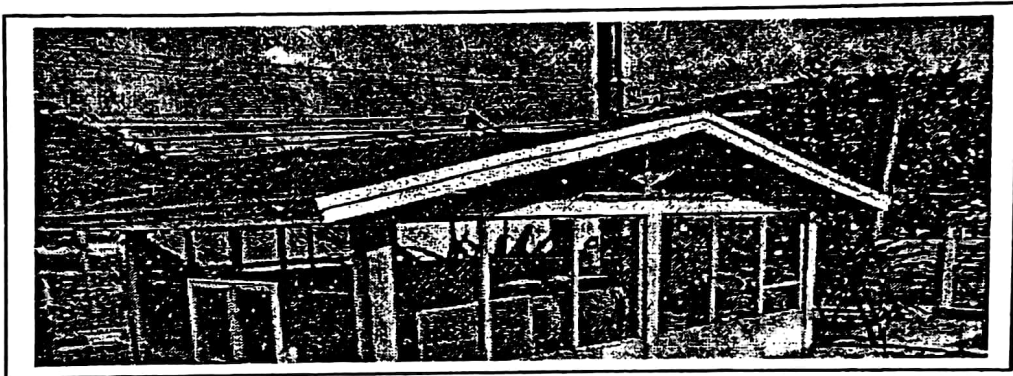
b. Pengelolaan Limbah Padat

Sampah non medis dan sampah rumah tangga ditampung di tong sampah yang diletakkan di setiap ruangan. Sampah yang terkumpul dibuang ke Tempat

Pembuangan Sementara (TPS) dengan kapasitas 1 m³. Lokasi TPS terletak di area belakang rumah sakit, dekat dengan Instalasi Gizi.

Sedangkan limbah medis (infeksius) seperti peralatan laboratorium yang berkontaminasi dan bekas kemasan produk farmasi yang dihasilkan yaitu 30 kg/hari. Untuk pengelolaan sampah medis dimusnahkan menggunakan incenerator

dengan kapasitas 1 m³/ hari dan beroperasi setiap hari. Lokasi *incenerator* berada di area belakang rumah sakit.



7. Sistem Pengkondisian Udara (AC)

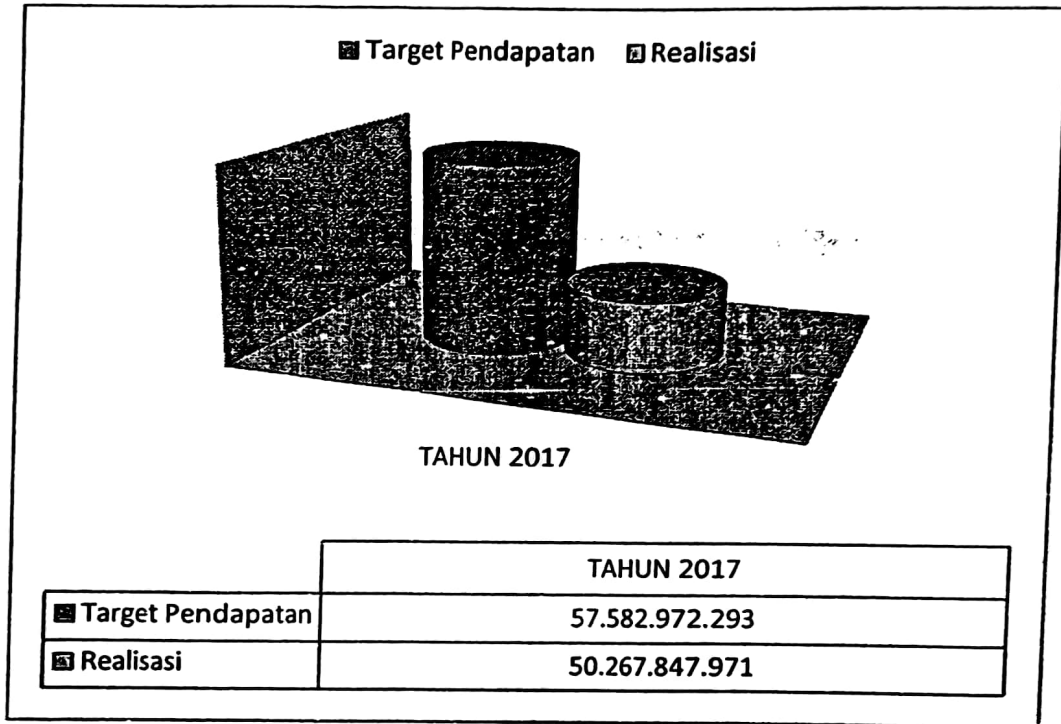
Saat ini di lingkungan rumah sakit sudah terdapat 83 unit *Air Conditioning (AC)* yang tersebar di semua ruangan. Kapasitas/spesifikasi *Air Conditioning (AC)* yang tersedia yaitu masing-masing 1-2 PK.

8. Jaringan Telekomunikasi

Sarana komunikasi eksternal yang disediakan saat ini berupa jaringan telepon dari TELKOM, dengan jumlah 2 *line*. Untuk keperluan sarana komunikasi antar ruangan sudah ada *nurse calling* menggunakan *iphone*.

Laporan dan Analisa Pendapatan RSUD Dr. M. Zein Painan
Laporan Pendapatan

TH	Target Pendapatan	Realisasi	Keterangan
Tahun 2017	57.582.972.293	50.267.847.971	BLUD Tahun 3



Laporan Pendapatan

Tabel 4.1
Laporan Pendapatan

TH	Target Pendapatan	Realisasi	Keterangan
Tahun 2017	57.582.972.293	50.267.847.971	BLUD Tahun 3

Laporan dan Perkembangan Cost Recovery :

Total Pendapatan dan Realisasi Belanja Operasional RSUD.

No	Uraian	Tahun 2017	Ket
1.	Pendapatan (revenue)	50.267.847.971,83	BLUD
2.	Belanja (cost)	82.630.018.398	BLUD-APBD
3.	Cost Recovery (%)	60,8 %	



Pelayanan IGD

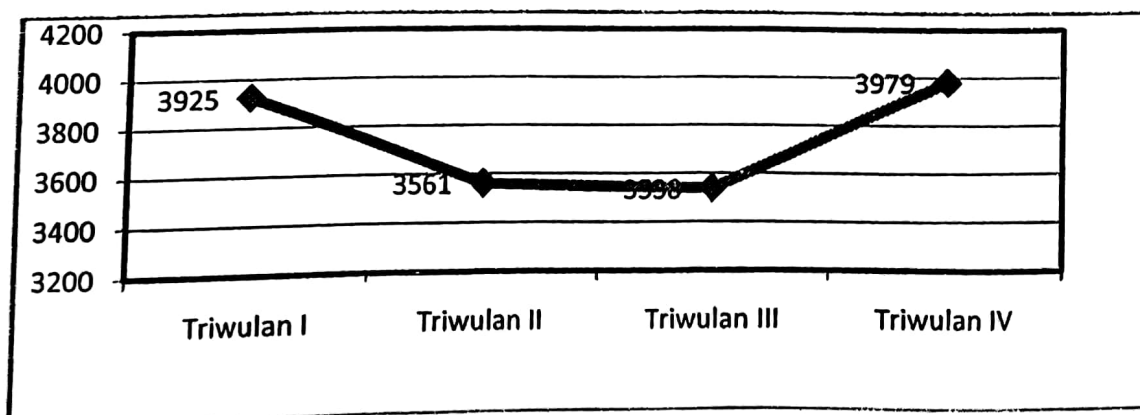
Jumlah Kunjungan IGD Tahun 2017

Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat di lihat pada tabel di bawah :

	Tahun 2017			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Kunjungan	3925	3561	3538	3979
TOTAL	15003			

Terlihat dari Tabel diatas kunjungan pasien di Instalasi Gawat Darurat tertinggi pada Triwulan IV yaitu sebesar 3979 atau 26,52 %.

Grafik Jumlah Kunjungan IGD Tahun 2017



Pelayanan Rawat Jalan

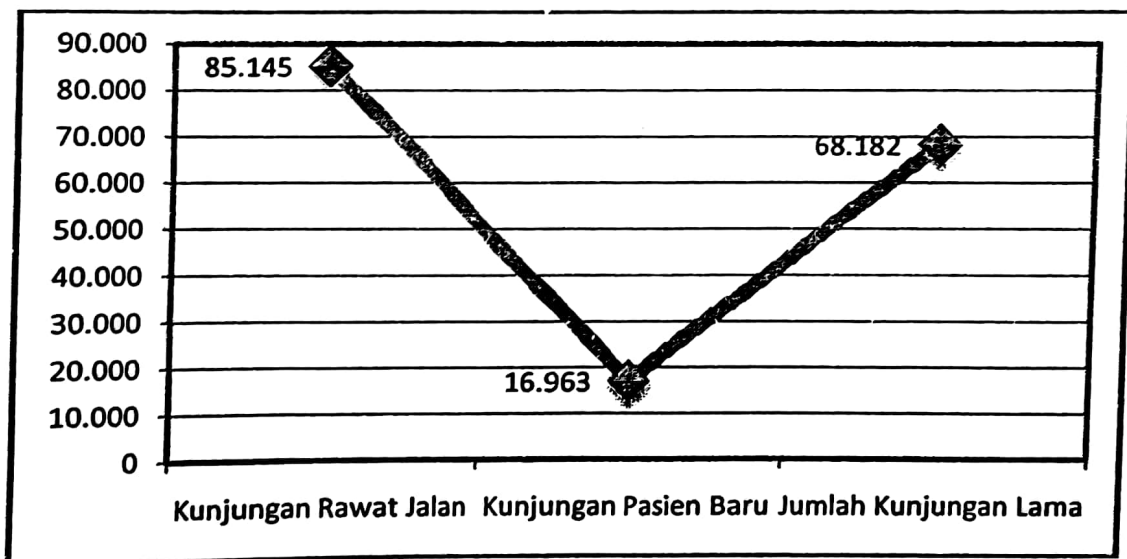
Jumlah Kunjungan rawat Jalan

No	URAIAN	Tahun 2017	%
1.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	85.145	
2.	Jumlah Kunjungan Pasien Baru	16.963	19,95 %
3.	Jumlah Kunjungan Pasien Lama	68.182	80,04 %

Sumber Data : Bidang Pelayanan Tahun 2017

Terlihat dari data di atas bahwa kunjungan rawat Jalan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk Kunjungan pasien lama lebih tinggi dari jumlah kunjungan pasien baru yaitu sebesar 68.182 atau 80,04 %.

KUNJUNGAN INSTALASI RAWAT JALAN



Dari grafik diatas menunjukkan Jumlah kunjungan instalasi rawat jalan Tahun 2017 sebanyak 85.145. Penurunan Kunjungan Pasien Baru disebabkan sudah mulai banyaknya pasien yang menjadi anggota BPJS. Sehingga yang datang ke RSUD Dr, M, Zein Painan Merupakan pasien lama yang datang berulang ke RSUD Dr. M. Zein Painan.

Jumlah Kunjungan berdasarkan Poliklinik

Data Kunjungan Pasien berdasarkan Poliklinik Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Data Kunjungan Pasien Berdasarkan Poliklinik

No.	Poliklinik	Tahun 2017	%
1	Penyakit Dalam	16.793	19,72 %
2	Kebidanan	2.295	2,70 %
3	Paru	9.464	11,12 %
4	Gigi	1.756	2,06 %
5	Anak	2.653	3,12 %
6	Umum	42	0,05 %
7	Jiwa	5.870	6,89 %
8	Bedah	6.202	7,28 %
9	Kulit & Kelamin	855	1,00 %
10	Orthopedi	886	1,04 %
11	THT	2.797	3,28 %
12	Neurologi	15.993	18,78 %
13	Kir Kes	2.261	2,66 %
14	Mata	10.329	12,13 %
15	Fisioterapi	5.710	6,71 %
16	Jantung	1.239	1,46 %
	TOTAL	85.145	100 %

Dari Tabel diatas menjelaskan bahwa Poliklinik penyakit dalam memiliki tingkat kunjungan pasien tertinggi selama Tahun 2017 dengan tingkat kunjungan pasien sebanyak 16.793 atau sebanyak 19,72 % dari total kunjungan pasien rawat jalan.

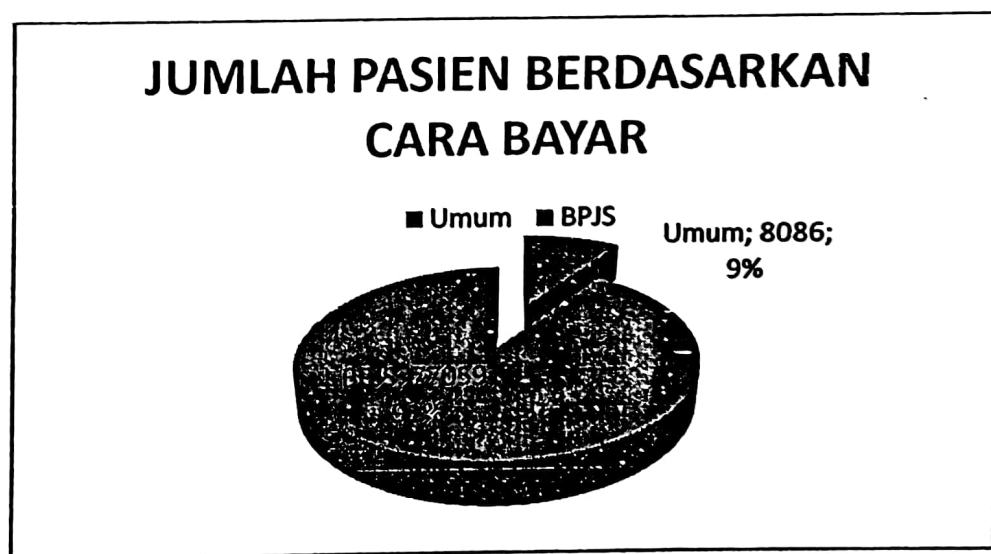
Kunjungan-Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran

Sejak diberlakukannya Sistem Jaminan Kesehatan Nasional pada tahun 2014 yang di selenggarakan Oleh BPJS secara prosedur pembayaran pelayanan kesehatan menjadi 2 sistem cara bayar. Sistem Pembayaran ini dengan cara pembayaran pasien umum dan dengan jaminan dari BPJS. Sistem pelayanan kesehatan sebelum era BPJS untuk PNS dibawah PT. ASKES sedangkan untuk subsidi Pemerintah

atas pelayanan kesehatan masyarakat miskin (jamkesmas) dibiayai langsung oleh Kementerian Kesehatan sedangkan Jamkesda merupakan dana Dekonstrasi dari Propinsi. Awalnya di Rumah Sakit mengklasifikasikan jenis pembayaran kunjungan pasien berdasarkan hal tersebut diatas maka dari data dapat ditampilkan total pasien rawat jalan yang dibagi berdasarkan cara bayar sebagai berikut :

NO	PENGGUNA LAYANAN	TAHUN 2017
1	Umum	8.086
2	BPJS (Askes, Jamkesmas, Jamkesda dan Asabri)	77.059

Sumber Data : Bidang Pelayanan Tahun 2017

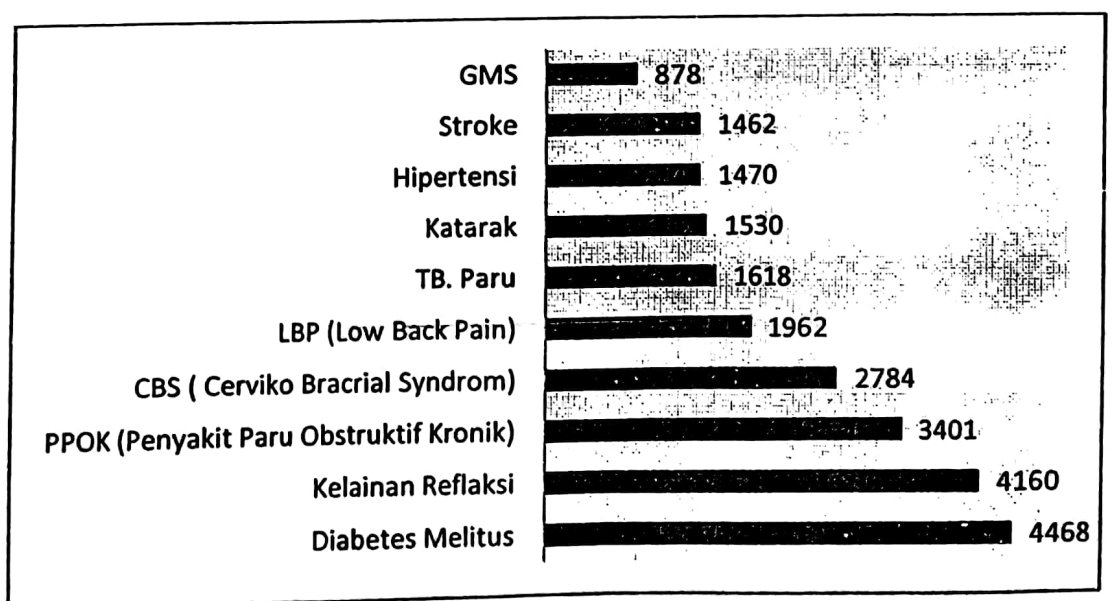


Data diatas menunjukkan bahwa Jumlah pasien BPJS pada Tahun 2017 lebih tinggi dari jumlah pasien Umum yaitu sebesar 77.059 atau 91 %, hal ini menggambarkan bahwa kesadaran masyarakat ikut menjadi peserta Jaminan Kesehata Nasional (JKN BPJS) sangat baik.

Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawat Jalan

Dari gambaran pola penyakit terbanyak Tahun 2017 di dominsi oleh penyakit Diabetes melitus dengan jumlah kasus 4.468 atau sebanyak 18,83 %

No	Penyakit	Jumlah	%
1	Diabetes Melitus	4468	18,83
2	Kelainan Reflaksi	4160	17,53
3	PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik)	3401	14,33
4	CBS (Cerviko Bracrial Syndrom)	2784	11,73
5	LBP (Low Back Pain)	1962	8,27
6	TB. Paru	1618	6,82
7	Katarak	1530	6,45
8	Hipertensi	1470	6,19
9	Stroke	1462	6,16
10	GMS	878	3,70
	Total	23.733	100%



Pelayanan Rawat Inap

Indikator Pelayanan Rawat Inap

Indikator Pelayanan Rawat Inap Tahun 2017

Indikator Mutu	Satuan	Triwulan III 2017
B O R	%	67,40
L O S	Hari	3,07
T O I	Hari	1,84
B T O	Kali	64,72
N D R	%o	9,87
G D R	%o	33,48
TT	Unit	180

Dari tabel di atas terlihat hasil capaian dari masing-masing indikator mutu untuk BOR, ALOS, BTO, TOI dan NDR sesuai dengan target yang di tentukan, tetapi hasil capaian tersebut masih dalam kategori memenuhi standar yang telah ditetapkan (Depkes 2005). Capaian BOR lebih dari 85 % akan dampak yaitu pelayanan yang dijalankan dokter dan perawat kurang efektif, karena beban kerja tinggi, ruang kerja terbatas dan meningkatnya kesulitan pasien memperoleh perawatan yang layak.

Analisa bebarapa indikator rumah sakit menunjukkan efisiensi dan mutu pelayanan yang baik, mutu pelayanan dilihat dari BOR, LOS, BTO, NDR, GDR dan TOI.

B. PROGRAM DAN KEGIATAN

Urusan : Bidang Kesehatan

SKPD Pelaksana : RSUD Dr. M. Zein Painan

NO	URUSAN/SKPD/ PROGRAM/KEGIATAN	BELANJA (Rp)			HASIL/KELOLA	
		ANGGARAN	REALISASI	%	RENCANA	REALISASI
I. URUSAN Kesehatan						
1	RSUD	74.188.034.981	61.960.919.383	83,52%	100	83,52%
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan		74.188.034.981	61.960.919.383	83,52%	100	83,52%
PROG. ADMINISTRASI PERKANTORAN		70.000.000	60.000.000	85,71%	85,71	85,71
1	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Non PND	70.000.000	60.000.000	85,71%	85,71	85,71
PROG. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		282.000.000	101.632.039	36,04%	36,04%	36,04%
1	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	282.000.000	101.632.039	36,04%	36,04%	36,04%
PROG. Program Pengadaan Sarana, Prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah		13.972.634.400	11.317.301.146	81,00%	81,00	81,00
1	Pengadaan Mobil Ambulance/Mobil Jenazah	-	-	0,00%	-	-
2	Pengadaan Alat Kesehatan (DAK dan Pendamping)	12.175.000.000	9.525.743.224	78,24%	78,42	78,24
3	Pengadaan Alat Sterilisasi CSSD (DAK)	1.700.000.000	1.700.000.000	100,00%	100	100
4	Penunjang DAK Operasional Alat Kesehatan	97.634.400	91.557.922	93,78%	93,78	94
PROG. PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD		59.863.400.581	50.481.986.198	84,33%	100	0,84
1	Penyediaan Kebutuhan Pelayanan BLUD	59.863.400.581	50.481.986.198	84,33%	100	84,33%
Total		74.188.034.981	61.960.919.383	83,52%	100	83,52%

C. REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Program Administrasi Perkantoran

Pada Program Administrasi Perkantoran terdapat satu kegiatan yaitu Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Non PNS dengan indikator kluraan adalah untuk pembayaran gaji Dokter Spesialis Jantung Non PNS yang berasal dari Program WKDS Kementerian Kesehatan selama 6 bulan dengan realisasi 85,71%

b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Pada Program upaya kesehatan masyarakat terealisasi sebanyak Rp. 101.632.039 (36.04%), rendahnya serapan dana pada program ini berkaitan dengan meningkatnya jumlah masyarakat dalam menggunakan kartu BPJS, sebagian besar masyarakat sudah termasuk

peserta BPJS. Masyarakat yang menggunakan dana ini betul-betul masyarakat yang secara sosial ekonomi bermasalah.

c. Program Pengadaan Peningkatan sarana dan prasarana rumah

sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru paru/rumah sakit mata

Pada Program Pengadaan Peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru paru/rumah sakit mata yang terealisasi hanya sebesar Rp. 11.225.743.224 (81.00%), Pencapaian yang kurang dari target karena adanya beberapa alat kesehatan yang tidak masuk dalam e-katalog sedangkan jadwal pencairan dana DAK harus dibulan agustus 2017.

d. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

Pada Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD terealisasi sebesar Rp. 50.481.986.198 (84.33%), realisasi program ini telah dilakukan secara optimal. Prinsip penggunaan kegiatan BLUD adalah menggunakan anggaran secara efektif dan efisien.

D. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan :

- Kurangnya ruang perawatan untuk pasien sehingga adanya ruang pelayanan yang gabung yaitu ruang Neurologi dan Paru.
- Penambahan fasilitas layanan baru menyebabkan masih kurangnya sarana pada prasarana untuk penunjang layanan tersebut
- Adanya bangunan yang masih rendah dan apabila hujan masih sering banjir.
- Masih belum dilaksanakan penghapusan aset yang tidak layak pakai.
- Kurangnya gudang untuk penyimpanan peralatan di rumah sakit.
- Belum terdapatnya bengkel perbaikan alat kesehatan atau alat alat umum.
- Belum di sahkannya kenaikan tarif rumah sakit yang tidak sesuai lagi dan banyaknya penambahan jenis pelayanan baru.
- Masih kurangnya tenaga penunjang medis terutama : Apoteker, Asisten Apoteker, Radiografer, Tenaga Atem.
- Tuntutan pemenuhan fasilitas pelayanan publik yang paripurna

Solusi :

- Pengesahan jenjang nilai pengadaan.
- Penambahan ruang baru untuk peningkatan pelayanan.
- Rehab gedung/ ruang untuk peningkatan sarana dan prasarana sesuai standar.

